

Tingkat kepadatan dalam Commuter Line serta hubungannya dengan fluktuasi valensi dan arousal penumpang = Level of density in Commuter Line and its relation with passengers valence and arousal fluctuations

Tanya Fitriyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430610&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fenomena kepadatan yang tinggi di dalam commuter line pada jam-jam sibuk sudah menjadi hal yang dirasakan warga Jabodetabek sehari-hari, khususnya yang berangkat kerja atau kuliah dari arah Bogor ke Jakarta pada pagi hari. Studi ini meneliti tentang dampak kepadatan dalam commuter line pada fluktuasi valensi dan arousal menggunakan experience sampling method. Studi ini juga ingin melihat bagaimana trait neuroticism memoderasi hubungan antara periode waktu dan valensi. Sebanyak 27 orang mahasiswa Universitas Indonesia melaporkan valensi dan arousal mereka saat berangkat kuliah empat kali sehari selama lima hari. Responden terbagi menjadi dua kelompok, kelompok kepadatan tinggi (yang berangkat dari stasiun Bogor ke UI) dan kelompok kepadatan rendah (berangkat dari stasiun Manggarai ke UI). Studi ini menggunakan smartphone dan aplikasi sebagai media pengambilan data. Secara keseluruhan responden mengisi sebanyak 461 kali. Hasil menemukan bahwa valensi dan arousal tidak berbeda antara kelompok kepadatan tinggi dan kelompok kepadatan rendah. Trait neuroticism juga tidak memoderasi hubungan antara periode waktu dan valensi.

ABSTRACT

High density phenomenon in commuter line rush hour has been felt by Jabodetabek citizens everyday, specifically people who commute to work or campus from Bogor to Jakarta every morning. This study examines the impact of density in commuter line on valence and arousal fluctuations using experience sampling method. This study also examines how neuroticism trait moderates the relation between time and valence. 27 students of University of Indonesia who are commuter line passengers report their valence and arousal during their commutes to campus four times a day for five days. Respondents are divided into two groups, high density (who commute from Bogor station to UI) and low density (who commute from Manggarai station to UI). This study use smartphone and application as data collection method. A total of 461 responses are obtained. The results found that there are no differences between high density and low density group. And also neuroticism does not moderate the relation between time and valence.